

TURNOMO RAHARDJO

Menghargai Perbedaan Kultural

MINDFULNESS DALAM KOMUNIKASI ANTARETNIS



Konflik yang terjadi berulang kali di Indonesia menjadi satu pertanda bahwa situasi *mindless* masih mewarnai komunikasi antaretnis yang berlangsung selama ini. Setiap individu dari kelompok yang berbeda bersikap reaktif daripada proaktif, dan menginterpretasikan perilaku orang dari kelompok lain berdasarkan perspektif kelompoknya. Dalam situasi komunikasi yang terpolarisasi ini, maka penghargaan terhadap keberadaan masing-masing kelompok cenderung rendah.

Keberadaan warga etnis Cina di Indonesia hingga sekarang masih menjadi masalah. Di kalangan masyarakat etnis non Cina masih berkembang pandangan yang tidak menguntungkan terhadap keberadaan etnis Cina. Warga etnis Cina juga sering menjadi sasaran kekerasan dalam hampir setiap kerusuhan sosial yang terjadi.

Buku ini memiliki relevansi penting dalam konteks masyarakat Indonesia yang multikultur secara demografis maupun sosiologis, karena kajian dalam buku ini memberikan penjelasan tentang bagaimana setiap individu dari kelompok etnis Cina dan etnis Jawa menegosiasikan identitas kultural mereka dalam sebuah "ruang sosial". Di samping itu, buku ini juga mengkonstruksikan bangunan komunikasi antarbudaya yang memungkinkan warga dari kedua kelompok etnis bisa menciptakan relasi yang setara sebagai hasil dari negosiasi identitas di antara mereka.

Buku ini juga menawarkan gagasan baru yakni bahwa model yang menjelaskan tentang komunikasi antarbudaya yang *mindful* tidak hanya sebatas pada persoalan komunikasi, dalam arti bagaimana mengintegrasikan faktor motivasi, pengetahuan, dan kecakapan agar bisa berkomunikasi secara layak, efektif, dan memuaskan. Akan tetapi lebih dari itu, cakupan teoritis (*theoretical scope*) dari bangunan tentang komunikasi antarbudaya yang *mindful* perlu diperluas dengan memasukkan faktor *setting* atau lingkungan permukiman dan faktor sosial-ekonomi penduduk sebagai faktor yang dapat memberi kontribusi terciptanya situasi komunikasi yang *mindful*. Selamat membaca!

ISBN 979-3721-84-7



Daftar Isi

Kata Pengantar — v

Daftar Isi — xi

Bab I. Pendahuluan — 1

A. Latar Belakang Permasalahan — 1

B. Fokus Studi — 13

C. Signifikansi Studi — 37

Bab II. Kerangka Pemikiran Teoritik — 41

A. Genre Interpretif: Usaha Menemukan Makna Suatu Tindakan — 41

B. Fenomenologi, Usaha untuk Memahami Pengalaman Subjektif — 44

C. Pendekatan Dasar dalam Studi Komunikasi Antarbudaya — 48

D. Kawasan Problematik dan Faktor-faktor Penghambat Komunikasi Antarbudaya — 52

E. Mindfulness dalam Komunikasi Antarbudaya — 63

F. Bangunan Komunikasi Antarbudaya Dalam Perspektif Teoritis — 78

Bab III. Metodologi — 93

A. Asumsi Metodologis dalam Paradigma Interpretif — 93

B. Metoda Penelitian: Triangulasi, Usaha Menggabungkan Data Etic dan Data Emic dalam Penelitian Komunikasi Antarbudaya — 94

- C. Model Triangulasi — 96
- D. Tipe Penelitian: *Pemahaman dan Penjelasan* Mengenai Komunikasi Antara Etnis Cina dengan Etnis Jawa — 97
- E. Strategi Penelitian: *Abduktif-Menerangkan* dan Memahami Komunikasi Antara Etnis Cina dengan Etnis Jawa Berdasarkan Penjelasan Pelaku Sosial — 98
- F. Subjek Penelitian — 103
- G. Unit Analisis — 104
- H. Teknik Pengumpulan Data — 105
- I. Teknik Analisis — 106
- J. Kriteria Kualitas Penelitian (*Goodness*) — 109

Bab IV. Potret Komunikasi Antaretnis pada Wilayah Studi — 111

- A. Survei: *Mindfulness* dalam Komunikasi Antaretnis — 111
- B. Studi Fenomenologi: Pengalaman Komunikasi Antaretnis — 134

Bab V. Menghargai Perbedaan Kultural — 249

- A. *Mindfulness* dalam Komunikasi Antaretnis — 249
- B. Sintesis Makna Tekstual dan Struktural — 252

Bab VI. Kesimpulan dan Implikasi Studi — 277

Daftar Pustaka — 287

Daftar Riwayat Hidup — 297

Riwayat Singkat Penulis



Turnomo Rahardjo lahir di Semarang, 30 Oktober 1960. Setelah tamat Sekolah Dasar di SD Masehi Mlaten Semarang pada Tahun 1973, ia kemudian melanjutkan ke SMP Negeri IV Semarang (lulus tahun 1976) dan SMA Negeri III Semarang (lulus pada Tahun 1980). Pendidikan Tingginya dimulai pada Jurusan Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Diponegoro (lulus Tahun 1986). Ia kemudian melanjutkan studinya dengan mengambil program magister ilmu komunikasi Pascasarjana Ilmu Sosial Universitas Indonesia (lulus Tahun 1997), kemudian pada Tahun 2004 ia meraih gelar doktoral pada Universitas yang sama.

Mengawali karirnya sebagai dosen Undip dengan golongan III a (penata Muda) pada tahun 1989 dan meraih penghargaan sebagai dosen teladan pada tahun 1993 serta penghargaan *cumlaude* dari Rektor UI pada tahun 1998. Di samping itu, ia juga aktif dalam Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia cabang Semarang.

Beberapa karya ilmiah telah ia tulis di antaranya adalah *Metode Penelitian Komunikasi, Teori dan Aplikasi*, Gitanyali, Yogyakarta, 2004 (kontributor), *55 Tahun Mengabdikan untuk*

Jawa Tengah: *Suara Merdeka 1950-2005*, Mascomm Grapy, Semarang, 2005 (kontributor), dan *Modul Teori Komunikasi*, Universitas Terbuka Tahun 1993 (kontributor). Adapun beberapa karya penelitian yang ia lakukan adalah *Studi Analisis Isi: Representasi Informasi Otonomi Daerah di Media Massa*, 2001 (penelitian kolektif), *Analisis Wacana: Kekekarasan terhadap Wanita dalam Cerita Rakyat Indonesia*, 2001 (penelitian kolektif), *Bahasa Politik sebagai Arena Konflik Kekuasaan* (Tesis UI, 1997). Di samping itu, ia juga banyak menulis artikel ilmiah dalam perspektif komunikasi pada majalah FORUM (FISIP UNDIP), Jurnal Ilmu Sosial (FISIP UNDIP), dan THESIS (Jurnal Penelitian Departemen ilmu komunikasi FISIP UI), serta menulis artikel populer dalam perpektif ilmu komunikasi yang dimuat di harian Suara Merdeka, Wawasan, dan Solopos.

Ia juga aktif mengikuti seminar dan pelatihan, baik sebagai peserta maupun pembicara. Di antaranya adalah pembicara pada Stadium General: *Penelitian dalam Kajian Komunikasi Lintas Budaya* (Universitas Atmajaya Yogyakarta 2004), Seminar *Melawan Hegemoni Media* (STPMD "APMD" Yogyakarta 2004), Second International Conference on Indonesia: *Democratic Transition and Structural Reformation* (FISIP UNDIP, 2004), Seminar *Menguji Berita* (dalam HUT PWI Jateng 2005), Seminar *Media Massa: Antara Idealisme dan Kepentingan Bisnis* (Lembaga Pers Gema Keadilan FH UNDIP, 2005), dan instruktur pada Pelatihan *Aplikasi Penelitian Kualitatif* (Pusat Kajian Kebijakan dan Strategi Pembangunan FISIP UNDIP, 2004). ●